

Mandiri Investa Dana Syariah (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah

NAV/Unit Rp. 4.728,92

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Oktober 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-9134/BL/2008

Tanggal Efektif Reksa Dana
22 Desember 2008

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
10 Februari 2009

AUM MIDSYA-A
Rp. 556,92 Miliar

Total AUM MIDSYA
Rp. 792,25 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,2% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000074903

Kode Bloomberg
MANIDSA : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDS Investasi pada Instrumen Sukuk dan Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 49,01 Triliun (per 31 Oktober 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Sukuk : 80% - 100%
Efek Syariah Bersifat Ekuitas : 0% - 20%
Pasar Uang Syariah : 0% - 20%

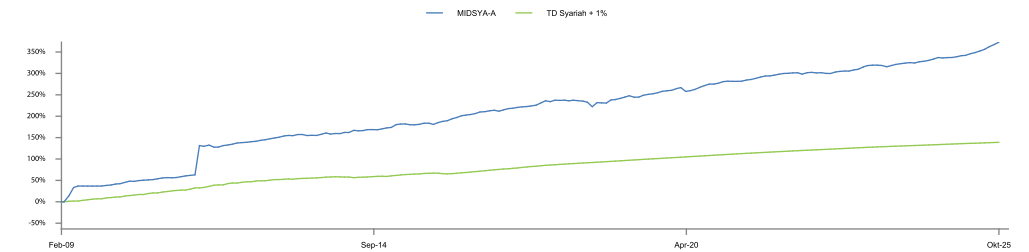
*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Sukuk : 84,30%
Saham Syariah : 0,00%
Deposito Syariah : 14,89%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

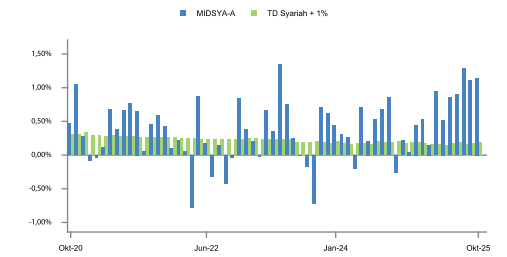


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	5,81%
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito Syariah	3,53%
Bank Syariah Indonesia	Deposito Syariah	3,79%
PBS029	Sukuk	6,46%
PBS030	Sukuk	16,73%
PBS033	Sukuk	4,51%
PBS034	Sukuk	13,02%
PBS037	Sukuk	4,07%
PBS038	Sukuk	6,69%
PBS039	Sukuk	3,79%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Oktober 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDSYA-A	: 1,15%	3,59%	5,96%	8,45%	18,26%	25,48%	8,17%	372,89%
Benchmark*	: 0,18%	0,52%	1,03%	2,08%	7,16%	14,12%	1,71%	139,01%

*Keterangan Benchmark:
Sejak Oktober 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit Syariah (net) + 1%
Sejak Februari 2009 - September 2017 Benchmarknya adalah ISBI

Kinerja Bulan Tertinggi	(Juli 2011)	42,07%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 42,07% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja terendah -3,17% pada bulan Juli 2018.
Kinerja Bulan Terendah	(Juli 2018)	-3,17%	

Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia mengalami reli yang signifikan sepanjang Oktober, di mana imbal hasil 10 tahun turun lebih dari 34 basis poin dan mencapai level terendah 5,92% pada 16 Oktober, sebelum ditutup di level 6,00% (dua desimal) pada akhir bulan. Yield penutupan Oktober juga berarti penurunan sebesar 108,6 basis poin sejak awal tahun, didukung oleh membaiknya sentimen risiko. Reli tersebut terjadi di seluruh tenor, dengan yield 3 tahun, 5 tahun, 15 tahun, dan 20 tahun masing-masing turun sebesar 22,6 bps, 4 bps, 38,5 bps, dan 34,3 bps. Di sisi lain, likuiditas di pasar terlihat tetap baik, dengan volume transaksi yang lebih tinggi dibanding rata-rata sepanjang Oktober, dimana pada beberapa hari mencapai Rp50 – 60 triliun. Keputusan Bank Indonesia untuk tidak menurunkan suku bunga pada Oktober, meskipun bank sentral Amerika Serikat (Federal Reserve) melakukan pelonggaran moneter, turut menjaga permintaan terhadap SBN namun juga menyebabkan tekanan naik yang moderat pada yield obligasi tenor panjang. Pasar memandang keputusan BI sebagai sinyal kehati-hatian di tengah volatilitas rupiah dan ketidakpastian global yang berkelanjutan, terutama terkait arah kebijakan The Fed dan munculnya kembali risiko global. Akibatnya, meski yield sempat turun karena ekspektasi dukungan kebijakan, yield kembali naik seiring BI memprioritaskan stabilitas mata uang, sehingga terjadi kenaikan ringan di akhir bulan. Persepsi risiko di Indonesia tetap konstruktif secara umum, didukung oleh fundamental domestik yang solid dan tata kelola fiskal yang kredibel. Premi risiko tampak tertekan, tercermin dari penurunan CDS 5Y, dari 81,23 di awal Oktober menjadi 73,91 di akhir Oktober. Permintaan dalam negeri dan kebijakan fiskal pemerintah yang hati-hati, bersama inflasi yang tetap stabil dan indikator makroekonomi yang kuat, mendorong apresiasi harga obligasi. Walaupun BI tidak menurunkan suku bunga pada periode ini, kami tetap meyakini bahwa siklus penurunan suku bunga masih berlangsung baik secara global maupun domestik, dan posisi saat ini masih jauh dari titik terendahnya. Kami terus merekomendasikan produk income tetap kami sebagai penerima manfaat dari penurunan lebih lanjut, di mana penurunan yield akan menghasilkan apresiasi modal dengan volatilitas yang lebih rendah dibandingkan saham.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
0081026-00-9

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
104-000-441-3162

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.